



**PELATIHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI PADA MADRASAH
IBTIDAIYAH SOROJUL ATHFAL IV DEPOK****Oleh****Siti Marti'ah¹, Berta Dian Theodora²****^{1,2}Program Studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI****E-mail: ¹sitimartiah1@gmail.com, ²Berta.dian@unindra.ac.id**

Article History:*Received: 25-04-2023**Revised: 18-05-2023**Accepted: 27-05-2023***Keywords:***Pelatihan, Pembelajaran,
Jarak Jauh, Depok*

Abstract: *The outbreak of a pandemic has disrupted face-to-face teaching and learning activities, closed physical access to and from the school environment to protect the safety of the souls of students and all school residents. Currently, teachers need to have more creativity and be flexible in the learning evaluation but still stick to the principles of inclusive teaching and learning. Learning evaluation can be interpreted as an activity in which the teacher collects data on the development of student learning abilities, assesses the learning process during the process, and measures whether the learning process has achieved its objectives. One of the evaluations has the aim of measuring student achievement after the learning process takes place so that when students experience difficulties during the learning process, the teacher can provide assistance in students' lack of understanding. Learning evaluation is carried out to measure the process and development of students on an ongoing basis as well as to understand the abilities and weaknesses of students, the results of the evaluation can provide information for parents/guardians of students..*

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi yang dialami bangsa Indonesia sejak bulan Maret menyebabkan beberapa sektor mengalami penyesuaian dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu sektor yang mengalami perubahan besar dalam kegiatannya adalah sektor pendidikan. Terjadinya pandemi menyebabkan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terganggu, akses fisik dari dan ke lingkungan sekolah ditutup demi melindungi keselamatan jiwa siswa dalam kegiatannya adalah sektor pendidikan. Terjadinya pandemi menyebabkan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terganggu, akses fisik dari dan ke lingkungan sekolah ditutup demi melindungi keselamatan jiwa siswa

Pendidikan Jarak Jauh atau PJJ merupakan proses pendidikan yang terorganisir yang menjembatani keterpisahan antara siswa dengan pendidik dan dimediasi oleh pemanfaatan teknologi dan pertemuan tatap muka yang minimal. Belajar dari Rumah melalui Pembelajaran jarak jauh menurut surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 memberikan beberapa garis besar (Panduan PJJ.2020) yaitu:



1. Memberikan Pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19.
3. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar dari rumah.
4. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kualitatif.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh telah dilakukan pada semester genap tahun ajaran sebelumnya dan beberapa hambatan yang ditemui selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh antara lain:

1. Kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat digital
2. Ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki siswa
3. Faktor lingkungan guru antara lain ketersediaan waktu, kondisi lingkungan keluarga guru, kondisi lingkungan sekolah dan lain-lain
4. Tidak dapat mengamati secara langsung perkembangan siswa
5. Memastikan jumlah tugas dan waktu yang diberikan kepada siswa tanpa menciptakan stress lebih banyak bagi mereka dan keluarganya.

METODE

Pelaksanaan pelatihan mengenai variasi media pembelajaran selama guru melakukan pembelajaran jarak jauh akan dilaksanakan sebagai berikut: 1) Tim abdimas menganalisa kebutuhan mitra dengan cara melakukan wawancara kepada guru guna mengumpulkan bahan dan materi yang diperlukan. 2) Pelaksanaan abdimas dilaksanakan sesuai dengan kondisi mitra ketika menyediakan waktu mengenai pengenalan dan pelatihan mengenai salah satu aplikasi mengerjakan soal yang interaktif kepada guru. 3) Mitra mengumpulkan guru yang berminat untuk mengikuti pengenalan dan pelatihan mengenai aplikasi mengerjakan soal. 4) Pelatihan diberikan kepada peserta sesuai dengan lokasi yang telah dipersiapkan oleh mitra abdimas. 5) Pelaporan Kegiatan dilakukan dengan menganalisa hasil kegiatan dan mengambil simpulan untuk dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan abdimas selanjutnya. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Athfal IV Cipayung, Depok. Seluruh peserta yang hadir berjumlah 15 orang.

HASIL

Pembelajaran yang dilakukan guru selama mendesain dan implementasi pembelajaran jarak jauh terdiri dari tugas utama (Panduan PJJ.2020) yaitu : 1). **APA** adalah Materi yang harus diajarkan. Guru mengikuti arahan pemerintah dalam menentukan prioritas pembelajaran. Mengajarkan selengkap mungkin sebagaimana kurikulum standar, memberikan pengalaman belajar tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum, mencakup pengetahuan dan keterampilan inti atau fokus pada konten dan kegiatan yang akan membantu siswa mengatasi krisis saat ini dan lain sebagainya. 2). **SIAPA** adalah profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa. Guru Menentukan strategi



pengajaran dan kegiatan belajar yang terbaik untuk siswa, diferensiasi atau strategi personalisasi yang paling efektif. Guru menggunakan pola komunikasi dan memberikan umpan balik yang baik kepada orangtua dengan menyepakati waktu untuk berkomunikasi dan lain sebagainya. 3). BAGAIMANA adalah Desain dan Implikasi Pembelajaran Jarak Jauh. Memastikan dan mencari model pembelajaran jarak jauh yang sudah berhasil dilaksanakan secara efektif selama masa pandemi corona ini yang dapat dicontoh.

Berdasarkan jenis satuan pendidikan kecenderungan siswa belajar dengan mengerjakan soal-soal dari guru sangatlah besar, terlihat pada tingkat SD sebanyak 85,9%, tingkat SMP sebanyak 86,4%, tingkat SMA sebanyak 87,5% dan tingkat SMK sebanyak 86,9%. Tingginya proses pembelajaran melalui kegiatan mengerjakan soal menjadi situasi yang perlu diperhatikan oleh guru agar selama proses pembelajaran jarak jauh, guru dapat tetap mencapai tujuan kurikulum dengan menggunakan metode pengerjaan soal.

Evaluasi memiliki tujuan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung sehingga ketika siswa mengalami kesulitan selama proses pembelajaran, guru dapat memberikan bantuan atas ketidakpahaman siswa. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur proses dan perkembangan peserta didik secara berkesinambungan serta untuk memahami kemampuan dan kelemahan peserta didik, hasil evaluasi tersebut dapat memberikan informasi bagi orang tua/wali peserta didik.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan bersama kepala sekolah, guru dan staf Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Athfal IV yang menjadi peserta pengabdian masyarakat berjalan dengan baik, peserta sangat antusias menerima pengetahuan baru mengenai metode evaluasi dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan serta mempraktekannya, manfaat dari kegiatan ini antara lain. Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai metode evaluasi pembelajaran selama melakukan pembelajaran jarak jauh, aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran dan guru secara khusus mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai aplikasi-aplikasi yang siap digunakan untuk melakukan evaluasi sesuai mata pelajaran yang diajarkan hingga pada akhirnya guru mempraktekan penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut dan memahami kelebihan dan kekurangannya

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adam, S dan Nel D. (2009). "Blended and online learning: student perceptions and performance". Deakin Research. Vol. 6; Issue: 3.
- [2] Analisis survey cepat pembelajaran dari rumah dalam masa pencegahan covid-19,
- [3] Kemdikbud. April 2020. Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2018. Lembaga
- [4] Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri
- [5] Jakarta
- [6] Gunawan, Suranti, NMY. & Fathoroni (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID- 19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education. 1 (2), 61-70. <https://journal.publicationcenter.com/index.php/ijte/article/view/95/48>
- [7] Hamad, Mona. (2015). Blended Learning Outcome vs. Traditional Learning Outcome. International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL).Vol. 3



-
- Issue 4, April 2015. PP 75-78
- [8] Kumar, V., & Nanda, P. (2018). Social Media in Higher Education. International Journal of Information and Communication Technology Education. <https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>
- [9] Panduan Pembelajaran Jarak Jauh. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020
- [10] Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru di Masa Pandemi Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduanpenyelenggaraan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-di-masapandemi-covid19>
- [11] Rooney, J. E. (2003). Blended learning opportunities to enhance educational programming and meetings. Association Management, Scientific Research. An Academic Publisher. 55(5), 2632.
- [12] Sabran & Sabara, E. (2018). Keefektifan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar "Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual", 122-12
- [13] Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020.